Dalam Wahyu 2:23 – Batin / pikiran dan kiprah kita dihakimi. Bahkan meski sudah pasti masuk neraka mereka tetap harus dihakimi agar tidak berdalih (Ay. 14), Lautan api bagi orang diluar Yesus disebut sebagai kematian kedua; kematian pertama adalah kematian tubuh selagi di dunia (Ay.15), Kabar gembiranya adalah **Orang percaya tidak ada dalam penghakiman ini sebab nama – nama orang percaya dicatat dalam buku kehidupan**.

**DISKUSI :** ***Apakah saudara sudah siap untuk menhadapi penghakiman Tuhan ? Jelaskan alasan saudara !***

**KESIMPULAN :**

Ketaatan adalah Bukti Bahwa Kita Mengasihi Dia. Jikalau kita mengasihi Tuhan, kita akan menuruti segala perintah-Nya. Barangsiapa memegang perintah-Nya dan melakukannya, dialah yang mengasihi Tuhan. Dan barangsiapa mengasihi Tuhan, ia akan dikasihi oleh Bapa di sorga dan Yesus pun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Nya kepadanya” (Yohanes 14:1,15). Ingatlah, TUHAN sudah terlebih dahulu menyatakan kasih-Nya kepada kita..

Apa yang menjadi bukti bahwa kita mengasihi Dia ? Sederhana: kita taat kepada apa yang Ia perintahkan. Orang yang cinta Tuhan pasti melakukan kehendak-Nya (1 Yohanes 2:3-4; 3:22-24, 5:2-3, 2 Yohanes 6, 1 Korintus 7:19).

**POKOK DOA SYAFAAT**

***Dukung Dalam Doa:***

1. Ketua Umum Sinode Gereja Betesda Indonesia Pdt. Prof.Dr.Ir. Bambang Yudho,M.Sc.,DCL.,D.Th.,Ph.D beserta Keluarga kiranya hikmat, rahmat dan Pimpinan Tuhan  senantiasa menyertai di dalam pelayanan dan segala hal yang dikerjakan.
2. Segenap Pegurus Majelis Pekerja Sinode (MPS) dan Majelis Pekerja Daerah (MPD) kiranya pimpinan Tuhan hikmat marifat dan pimpinan Roh kudus senantiasa menyertai.
3. Gereja-Gereja  Betesda Indonesia, Gembala, Pengerja  dan seluruh jemaat mulai dari Sabang sampai Merauke.
4. Bangsa dan negara, kota kita dan pemerintahan yang ada.

**Pokok – Pokok Doa Untuk Kebutuhan Gereja Masing – Masing**



**MAKALAH** Family Altar

**Sinode Gereja Betesda Indonesia**

**EDISI : 038 ---- Tgl. 20 OKTOBER 2020**

Motto FA : **Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

**ALLAH MENGHAKIMI ORANG YANG HIDUP**

**DAN YANG MATI**

**1 PETRUS 4:5,6, “5 Tetapi mereka harus memberi pertanggungan jawab kepada Dia, yang telah siap sedia menghakimi orang yang hidup dan yang mati. 6 Itulah sebabnya maka Injil telah diberitakan juga kepada orang-orang mati, supaya mereka, sama seperti semua manusia, dihakimi secara badani; tetapi oleh roh dapat hidup menurut kehendak Allah.”**

Penghakiman terjadi bukan hanya saat kedatangan Yesus yang ke dua kali, tetapi penghakiman juga dapat kita alami semasa kita di Dunia. Yesus adalah hakim bagi orang yang hidup dan mati. Hal ini menunjukkan bahwa Yesus tidak hanya menuntut penghakiman bagi orang yang mati saja ; tetapi juga kepada kehidupan seseorang selagi masih hidup.

***Ayat Sebelumnya :***

*(diucapkan kembali)*

**18** **KOLOSE 3:24**

 **24** Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya**.**

Ada 2 hukum yang berlaku:

***Hukum selama kita masih hidup***

 ***Hukum setelah kita mati.***

1. **HUKUM SELAMA KITA MASIH HIDUP.**

Hukum selama kita masih hidup, berlaku semasa kita hidup didalam Dunia. Di dalam Dunia ada juga aturan - aturan yang berlaku dan harus ditaati. Hukum yang ada di dunia berfungsi untuk mengatur setiap manusia agar disiplin dan tertib. Oleh sebab itu peraturan dunia harus di taati sesuai hukum yang berlaku di negara tersebut. Ada 2 hukum Negara, yaitu Peraturan Pemerintah dan Undang-Undang Negara. Pelanggaran terhadap peraturan dan undang-undang negara akan mendapat hukuman. Hukuman ini bukan semata-mata karena hukum/sangsi negara saja; tetapi juga merupakan bentuk hukuman Allah melalui pemerintah. Roma 13 : 1,2 - “***1 Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah. 2 Sebab itu barangsiapa melawan pemerintah, ia melawan ketetapan Allah dan siapa yang melakukannya, akan mendatangkan hukuman atas dirinya.”*** Dalam ayat ini **Yesus mengajarkan bahwa ada hukum Allah di dunia ini yaitu melalui pemerintah yang ada** dan dalam Matius 22:19-21 (**Yesus mengajarkan agar kita mentaati peraturan meski di dalamnya ada ketidakadilan**) - ***19 Tunjukkanlah kepada-Ku mata uang untuk pajak itu." Mereka membawa suatu dinar kepada-Nya. 20 Maka Ia bertanya kepada mereka: "Gambar dan tulisan siapakah ini ?" 21 Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar." Lalu kata Yesus kepada mereka: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah."*** (*Band.* Matius 17:24–27).

**DISKUSI : *Pernahkahkah saudara menjumpai ketidakadilan hukum dunia dan apa yang saudara lakukan ?***

1. **HUKUM TABUR TUAI**

Dunia mengenalnya sebagai hukum karma. Galatia 6:7–8, ***7 Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. 8 Sebab barangsiapa menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi barangsiapa menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh itu.***” Apa yang terjadi dalam kehidupan manusia dapat di tentukan dari apa yang ia tabur ; yang jahat atau yang baik. Oleh sebab itu Galatia 6:9,10 menasehati agar, ***9 Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah. 10 Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman***. Selama masih ada kesempatan taburlah yang baik. Hukum tabur tuai ini dapat di nikmati di dunia dan akhirat.

*Bagaimana jika yang menabur itu bukan orang yang percaya Yesus ?* Mereka akan menuai kebaikan selagi mereka masih hidup ; tetapi tidak setelah ia mati. Karena perbuatan baik tidak dapat membawa seseorang masuk kerajaan sorga; tetapi karena iman kepada Yesus. Jika mereka bertobat dan percaya Yesus, perbuatan baiknya diperhitungkan setelah ia mati.

Bagaimana jika anak Tuhan menabur yang jahat ? Alkitab mengatakan bahwa jika kita mengaku dosa kita, maka Tuhan adalah Tuhan yang setia dan adil, dan Tuhan akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan (1 Yoh 1:9). Jika ia menyadari dan minta ampun ia akan diampuni sebab apa yang ia tabur tetap akan ia tuai selagi masih hidup didunia ini. Tetapi, jika ia tetap dalam perbuatannya, Wahyu 22 : 15 dapat di golongkan seperti anjing – “***Tetapi anjing-anjing dan tukang-tukang sihir, orang-orang sundal, orang-orang pembunuh, penyembah-penyembah berhala dan setiap orang yang mencintai dusta dan yang melakukannya, tinggal di luar***.” Lebih jauh dalam 2 Petrus 2:20,21 menuliskan bahwa **orang tersebut kembali pada kehidupan yang lama, binasa !**

**DISKUSI : *Apa yang bisa membuat saudara lemah sehingga tidak menuai kebaikan yang saudara tabur (Galatia 6:9) ?***

1. **HUKUM SETELAH KEMATIAN**

Wahyu 20:11–15, ***11 Lalu aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia, yang duduk di atasnya. Dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ditemukan lagi tempatnya. 12 Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu. 13 Maka laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan maut dan kerajaan maut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan mereka dihakimi masing-masing menurut perbuatannya. 14 Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api. 15 Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu..“*** –

Manusia di hadapkan pada tahta putih. Dihadapan-Nya langit dan bumi lenyap ; tidak ada satupun manusia yang dapat menghindar. Hanya ada 2 tempat **sorga** atau **neraka**. Dan ay.12, Semua lapisan manusia menghadap tahta Allah. Kitab-kitab dibuka yang merupakan catatan hidup manusia selagi hidup di bumi. Dalam Matius 12:36,37 dikatakan, manusia akan dihakimi menurut perbuatannya.